

DEWAN REDAKSI  
JURNAL BISNIS INDONESIA

**Penganggung Jawab**

Dra. Siti Ning Farida, M.Si

**Redaktur**

Dr. Ir. Rusdi Hidayat N., M.Si

**Editor I**

Dr. Nurhadi, M.Si

**Editor II**

Dra. Sonja Andarini, M.Si

**Sekretariat**

Nurul Azizah, S.AB.,M.AB.  
Rima Ambarwati Sari H.,S.AB

**Desain Grafis**

Fauzan, S.AB

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. H. Suhadak, M.Sc.  
(Universitas Brawijaya Malang)  
Dr. Sadeli, S.Sos, M.Si  
(Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)  
Dr. Widiartanto, S.Sos.,M.AB  
(Universitas Diponegoro Semarang)  
Dr. La Ode Kalimin, M.Si  
(Universitas Haluoleo Kendari Sulawesi Tenggara)

**Alamat Redaksi**

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur Jalan Raya Rungkut  
Madya Gunung Anyar , Surabaya 60294

**DAFTAR ISI**  
**Vol.10 No.1 2019**

<b>JUDUL</b>	<b>HAL</b>
PENGARUH PENEMPATAN KARYAWAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MUNIC LINE CABANG KETAPANG BANYUWANGI <b>Devi Aprillia Cahyanti, Rusdi Hidayat Nugroho</b>	1-10
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2008 – 2017 <b>Dinar Janiar, Jajok Dwiridho</b>	11-20
KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERPENGARUH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Kelompok PKK Desa Socah) <b>Naura Nazifa Taya Sumara, Sonja Andarini</b>	21-29
PENANAMAN <i>INTERNAL BRANDING</i> DALAM MEMBANGUN <i>BRAND COMMITMENT</i> (Studi Pada Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur Sebagai Kampus “Bela Negara”) <b>Siti Ning Farida , Nurul Azizah</b>	30-44
PENGARUH PEMBERIAN TUNJANGAN SERTIFIKASI GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 4 KENDARI <b>Riski Amali Madi, La Ode Kalimin</b>	45-56
INDEKS <i>DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE</i> (DJIA), INDEKS <i>SHANGHAI STOCK EXCHANGE</i> (SSE), KURS USD/IDR, DAN <i>BI RATE</i> BERPENGARUH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018 <b>Farikhah Nur Anggraini, Nurhadi</b>	57-69
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) TBK KANTOR CABANG UTAMA SIDOARJO <b>Vieno Dio Larenza, Lia Nirawati</b>	70-79
STRATEGI PEMASARAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA <i>LAWU ADVENTURE</i> DI SIDOARJO <b>Qonita Aflia Fitriani, Susi Hariyawati</b>	80-91

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN KONSUMEN 92-104  
DALAM MENGGUNAKAN JASA EKSPEDISI J&T EXPRESS (Studi Kasus  
Pada Konsumen J&T Express DP Driyorejo Gresik)

**Akbar Subarka, Ety Dwi Susanti**

STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DI WONOSALAM DALAM 105-118  
MENINGKATKAN DAYA TARIK PENGUNJUNG  
(Studi Kasus Pada Agrowisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang)

**Septian Elly Susanti, Budi Prabowo**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PERBANKAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2008 – 2017**

**Dinar Janiar, Jojok Dwiridho**

**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

Email : [dinarjaniar97@gmail.com](mailto:dinarjaniar97@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas modal intelektual perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dipilihnya perusahaan perbankan Badan Usaha Milik negara sebagai sampel dikarenakan industri perbankan merupakan salah satu dari empat industri yang merupakan *intellectual capital industry sector* dan hasil penelitian dari berbagai negara (termasuk Indonesia) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki peran dalam menggerakkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia periode 2008 – 2017.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diolah dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara periode 2008 – 2017. Sampel yang digunakan sebanyak empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan SPSS.20.

Hasil analisis dan uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Analisis secara parsial menyatakan bahwa variabel *value added capital employed* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel *value added human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel *structural capital value added* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci : *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Strukturak Capital Value Added, Kinerja Keuangan***

## ABSTRACT

The study discusses the intellectual capital banking company State-owned enterprises (BUMN). The naming of the banking company State-owner enterprises as the samples because the banking industry is one of the four industries that is intellectual capital industry sector and research results from different countries (including the Indonesia) shows that intellectual capital has a role in moving the country's value. The results of this research can provide information on the influence of intellectual capital banking company financial performance against State-owner enterprises (BUMN). This research aims so analyze and find out the value added capital employed, value added human capital, and structural capital value added effect simultaneously and partial financial performance against banking company State-owned enterprises (BUMN) the government of the Republic of Indonesia the period 2008-2017.

This study uses secondary data, the data is processed and retrieved from the banking company financial reports state the period 2008 – 2017. The sample used as many as four banking company State-owned enterprises (BUMN) of the government of the Republic of Indonesia with a purposive sampling technique. Analyze of data processing by using multiple linear regression analyze and hypothesis testing with SPSS.20.

Analyze results and test the hypothesis in this study stated that simultaneously variable value added capital employed, value added human capital, and structural capital value added effect significantly to financial performance. Analyze of partially stated that the variable value added capital employed positive effect significantly to financial performance, value added human capital variables do not effect significantly to financial performance, and variables structural capital value added effect negative signifikan to financial performance.

**Keyword : Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Financial Performance**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Fenomena pergeseran tipe masyarakat industrialis dan jasa ke masyarakat pengetahuan menyebabkan perusahaan semakin berat akan pentingnya *knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud. Dalam menentukan definisi pengetahuan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan modal fisik (*capital employed*), dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan (*structural capital*).

Menurut Gurthrie dan Petty salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai dan mengukur aset pengetahuan adalah modal intelektual. Modal intelektual merupakan aset penting bagi perusahaan dalam memenangi persaingan. Perusahaan yang memiliki kinerja modal intelektual baik, akan cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Ukuran kinerja yang umum digunakan adalah ukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah *return on assets*. *Return on assets* adalah salah satu indikasi keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan lembaga keuangan dan pemerintahan, pertumbuhan ekonomi global pada saat ini menunjukkan kondisi yang lebih baik dari tahun 2017 sebesar 5,2% yang meningkat dari tahun 2017 sebesar 5,1%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari kinerja sektor perbankan. Dunia perbankan merupakan salah satu sektor industri yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Lembaga keuangan terutama lembaga perbankan merupakan tiang utama dalam sistem ekonomi dimanapun.

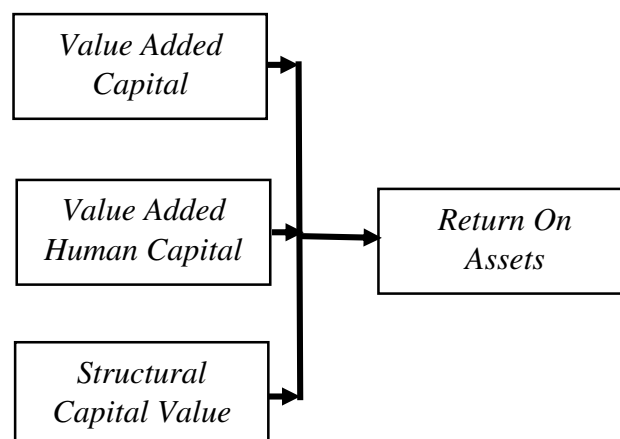
Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia terbaru yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, bank milik pemerintah tetap menjadi pendulang laba

terbesar hingga Juli 2018. Pertumbuhan laba bank BUMN ini merupakan tertinggi diantara kelompok lain. Pertumbuhan laba bank BUMN yang cukup kencang didukung oleh kenaikan pendapatan beban bersih dan kenaikan kredit bank. Peningkatan laba pada perusahaan perbankan BUMN tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut. Menurut Ulum, dalam model pengukuran kinerja modal intelektual untuk perbankan ada dua alasan yaitu pertama, industri perbankan merupakan salah satu dari empat industri yang merupakan *intellectual capital intencive industry sector* (perbankan, telekomunikasi, automotif dan farmasi), kedua, hasil penelitian di berbagai negara (termasuk Indonesia) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki peran mengerakkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan dan parsial *value added capital employed* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on asset*) perusahaan perbankan BUMN.
- Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan dan parsial *value added human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) perusahaan perbankan BUMN.

### Kerangka Berpikir



### Hipotesis

- Diduga secara simultan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) perusahaan perbankan BUMN.

2. Diduga secara parsial *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) perusahaan perbankan BUMN.
3. Diduga secara parsial *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) perusahaan perbankan BUMN.
4. Diduga secara parsial *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) perusahaan perbankan BUMN.

## METODE PENELITIAN

### Pengukuran Variabel

1. *Value Added Capital Employed*

$$VACA = \frac{\text{Output} - \text{Input}}{CE}$$

2. *Value Added Human Capital*

$$VAHU = \frac{\text{Output} - \text{Input}}{HC}$$

3. *Structural Capital Value Added*

$$STVA = \frac{(\text{Output} - \text{Input}) - HC}{\text{Output} - \text{Input}}$$

4. Kinerja Keuangan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Keterangan :

Output : pendapatan bunga bersih + jumlah pendapatan operasional lain

Input : Total beban operasional lainnya – beban karyawan

CE : Total Aktiva – Kewajiban lancar

HC : Beban karyawan

### Jenis penelitian

Jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini informasi dan data yang didapatkan dalam bentuk angka atau *numeric*.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN Pemerintah Republik Indonesia pada periode 31 Desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2017 (sepuluh tahun) yang termuat dalam [www.idx.com](http://www.idx.com) yang ada di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dan dari website resmi tiap perusahaan perbankan BUMN.

### Populasi

Menurut Azwar (2015), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah empat (4) perusahaan pada tahun 2008-2017.

### Sampel

Menurut Riduwan (2014), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dari empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia 2008 sampai tahun 2017 yang terdaftar di BEI. Empat perusahaan tersebut dijadikan sampel, karena memenuhi kriteria penentuan sampel yaitu memiliki laporan keuangan yang terdaftar di BEI mulai 2008-2017 dan beberapa kriteria tertentu.

### Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Menurut Riduwan (2015), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling (sampling pertimbangan) ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria perusahaan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan perbankan BUMN yang melaporkan laporan keuangan secara terus menerus dalam periode penelitian yaitu tahun 2008-2017.
- b. Melaporkan laporan keuangan yang telah di audit secara terus menerus.
- c. Data perusahaan valid dan lengkap.
- d. Perusahaan perbankan BUMN memiliki kelengkapan data sesuai dengan modal intelektual dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA secara terus menerus dari periode 2008 sampai 2017.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, dan data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014:43). Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah berupa laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN Pemerintah Republik Indonesia pada periode 31 Desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2017 (sepuluh tahun).

### **Teknik Analisis Data Asumsi Klasik**

#### 1. Uji Normalitas

Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (*mean*, *mode* dan *median* berada di tengah). Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai Kolmogorov Smirnov dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 20. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2016:92-93).

#### 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson. Untuk nilai Durbin-Watson kurang dari 1,10 dan lebih dari 2,91 maka data tersebut ada autokorelasi, apabila data 1,10 sampai dengan 2,90 maka data tersebut tidak ada autokorelasi.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi mode dalam penelitian. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan

menggunakan *correlation matrix*. Apabila nilai korelasi antara dua variabelnya  $> 0,8$  maka terdapat multikolinearitas karena hubungan antar variabel independennya sangat kuat sehingga mengganggu variabel dependen, dan sebaliknya jika  $< 0,8$  maka tidak terdapat multikolinearitas karena hubungan antar variabel independen sangat lemah (Aditiya, 2010).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memperhatikan plot dari sebaran residual (variabel independen) (\*ZRESID) dan variabel dependen (\*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas (Gunawan, 2016:103).

### **Teknik Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengolah data multivariabel. Analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut (Misbahuddin & Iqbal, 2013:88) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k + e$$

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F**

Uji F atau uji serentak yaitu statistik bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama (simultan) mempengaruhi Y.

#### **Uji t**

Uji t atau uji individual (parsial) yaitu statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### 1. Uji Normalitas



Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai variabel dependen (*return on assets*) sebesar 0,822 lebih besar dari 5% atau 0,05, variabel *value added capital* sebesar 0,591 lebih besar dari 5% atau 0,05, variabel *value added human capital* sebesar 0,812 lebih besar dari 5% atau 0,05, dan variabel *structural capital value added* sebesar 0,649 lebih besar dari 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.

2. Uji Autokorelasi

Angka Durbin-Watson sebesar 0,646. Sedangkan dari tabel dW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 40, k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,3384 dan dU sebesar 1,6589. Karena dW < dL (0,646 < 1,3384) maka model regresi tersebut ada autokorelasi. Tetapi karena ini menggunakan statistik parametrik dan datanya time series maka uji autokorelasi tidak berpengaruh pada hasil penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Tidak terdapat multikolinearitas, antara variabel independen. Variabel STVA dan VACA memiliki nilai 0,20 < 0,8 (tidak terjadi multikolinearitas). Variabel STVA dan VAHU memiliki nilai -0,986 < 0,8 (tidak terjadi multikolinearitas). Variabel VACA dan VAHU memiliki nilai 0,058 < 0,8 (tidak terjadi multikolinearitas).

4. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas, tidak terjadi trend karena titik-titik tersebar hampir secara merata (tidak membentuk pola). Hal ini membuktikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan 4.8 tersebut di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -10,581 + 1,804 X_1 + 0,002 X_2 + 16,241 X_3 + e$$

Interprestasi dari model regresi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -10,581 menunjukkan bahwa variabel independen = 0 maka variabel dependen sebesar -10,581.
- b. Nilai koefisien *value added capital employed* ( $\beta_1$ ) sebesar 1,804 menunjukkan bahwa nilai *value added capital employed* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,804 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.
- c. Nilai koefisien *value added human capital* ( $\beta_2$ ) sebesar 0,002 menunjukkan bahwa nilai *value added human capital* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.
- d. Nilai koefisien *structural capital value added* ( $\beta_3$ ) sebesar 16,241 menunjukkan bahwa nilai *structural capital value added* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 16,241 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.
- e. e menunjukkan faktor pengganggu di luar model yang diteliti.

Hasil dari perhitungan diperoleh nilai  $R^2 = 0,816$  yang berarti 82% besarnya kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *value added capital employed*, *value added human capital* dan *structural capital value added*. Sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-10,581	3,466		-3,053	,004
	VACA_X1	1,804	,316	,420	5,711	,000
	VAHU_X2	,002	,655	,002	,003	,997
	STVA_X3	16,241	8,046	,900	2,018	,051

a. Dependent Variable: ROA\_Y

**Uji Hipotesis**

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

$F_{hitung} = 53,146 > F_{tabel} = 2,87$  maka  $H_0$  ditolak pada tingkat signifikansi 5% dengan df pembilang 3 dan df penyebut 36 yang bersignifikan, sehingga variabel *value added capital employed*, *value added human capital* dan *structural capital value added* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10,581	3,466		3,053	,004
1 VACA_X1	1,804	,316	,420	5,711	,000
VAHU_X2	,002	,655	,002	,003	,997
STVA_X3	16,241	8,046	,900	2,018	,051

a. Dependent Variable: ROA\_Y

**Pengujian Value Added Capital Employed Secara Parsial**

$t_{hitung}$  sebesar  $5,711 > t_{tabel}$  sebesar 2,0281 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya variabel *value added capital employed* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengujian Value Added Human Capital Secara Parsial**

$t_{hitung}$  sebesar  $0,003 \leq t_{tabel}$  sebesar 2,0281 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya variabel *value added human capital* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pengujian Structural Capital Value Added Secara Parsial**

$t_{hitung}$  sebesar  $2,018 \geq -t_{tabel/2}$  sebesar -1,014 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya variabel *structural capital value added* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,102	3	6,034	53,146	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4,087	36	,114		
	Total	22,190	39			

a. Dependent Variable: ROA\_Y  
 b. Predictors: (Constant), STVA\_X3, VACA\_X1, VAHU\_X2

**Pembahasan**

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Hasil uji hipotesis uji F dapat diketahui bahwa variabel *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* bahwa  $F_1 > F_0$  yaitu  $53,146 > 2,87$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia.

*Value added capital employed* ( $X_1$ ) meningkat kemungkinan kinerja keuangan akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Kusumo (2012) *capital employed* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital assets* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Value added capital employed* merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital assets*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital assets* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan nilai pasar.

*Value added human capital* ( $X_2$ ) meningkat kemungkinan kinerja keuangan akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Kartika dan Saerce (2013) *human capital* menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan,

keampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga human capital dapat menciptakan *value added* serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

*Structural capital value added* (X3) meningkatkan kemungkinan kinerja keuangan akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Kartika dan Saarce (2013) *structural capital* menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Tanpa diiringi oleh pengelolaan *structural capital* yang baik maka akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan *value added*. Manajemen yang mampu mengelola *structural capital* dengan baik akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

#### **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Pengujian Value Added Capital Employed Secara Parsial**

Pada variabel *Value Added Capital Employed* (X1) menunjukkan bahwa nilai  $t_1 > t_0$  ( $5,711 > 2,0281$ ). Hal ini menunjukkan secara parsial *value added capital employed* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan karena *value added capital employed* (VACA) adalah bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital assets*. *Capital employed* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital assets* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital assets* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan nilai pasar (Kusumo, 2012).

Bila perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional maka dapat meningkatkan *value added capital employed* perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan tidak dapat mengelola aset perusahaan dengan baik dan

biaya operasional perusahaan melambung maka dapat menurunkan *value added capital employed* perusahaan.

#### **Pengujian Value Added Human Capital Secara Parsial**

Pada variabel *Value Added Human Capital* (X2) menunjukkan bahwa nilai  $t_1 \leq t_0$  ( $0,003 \leq 2,0281$ ). Hasil ini menunjukkan secara parsial *value added human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena perusahaan perbankan cenderung menggunakan *capital employed* daripada menggunakan *intangible capital* yaitu *human capital*. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan (Kartika & Saarce, 2013).

Dengan indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan ada beberapa perusahaan cenderung menggunakan *capital employed* daripada menggunakan *intangible capital* yaitu *human capital*. Gaji yang diberikan oleh perusahaan perbankan mungkin tidak sesuai dengan jam kerja diperbankan yang sering lembur karena pembuatan laporan. Adanya inovasi-inovasi yang dimiliki perusahaan cenderung menggunakan alat bantu operasional sehingga mereka lebih cenderung mengurangi sumber daya manusia. Misalnya, adanya inovasi mesin setor tunai dan adanya aplikasi *e-banking* maka perusahaan akan mengurangi sumber daya manusia yang ada pada bagian *teller* karena konsumen yang membutuhkan pelayanan di *teller* juga semakin berkurang.

Adapun faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan *human capital* tidak dapat memberikan *value added* pada perusahaan adalah kurangnya pemanfaatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, kurangnya gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, serta kurangnya motivasi karyawan dalam meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

#### **Pengujian Structural Capital Value Added Secara Parsial**

Pada variabel *Structural Capital Value Added* (X3) menunjukkan bahwa nilai  $\leq$  ( $2,018 \leq -1,014$ ). Hal ini menunjukkan variabel

*structural capital value added* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. *Structural capital* menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Kartika dan Saerce, 2013).

Proses rutinitas perusahaan diantaranya adalah sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, dan filosofi manajemen. Dari proses rutinitas tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menghambat produktivitas karyawannya dalam meningkatkan *value added*. Tetapi apabila manajemen mampu mengelola *structural capital* dengan baik maka akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga profit dan pendapatan perusahaan meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil analisis data dan uji hipotesis secara simultan variabel *Value Added Capital Employed* (X1), *Value Added Human Capital* (X2), dan *Structural Capital Value Added* (X3), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia periode 2008-2017.

Koefisien determinasi yaitu sebesar 0,816 menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap variabel dependen sebesar 82%.

### Saran

Perusahaan perbankan memerlukan intellectual sebagai upaya peningkatan daya saing antar bank. Seharusnya setiap bank membuat kebijakan mengenai VACA, VAHU, dan STVA guna meningkatkan standar kemampuan dari kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Azwar, Saifuddin. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, Imam. 2016. Pengantar Statistik Inferensial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halim, Abdul. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan, Suad . 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastutu. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Henry Faizal. 2014. Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Edisi Revisi. Depok: Mitra Wacana Media.
- Riduwan. 2014. Pengantar Statistik Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2015. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Tampubolon, Manahan P.. 2013. Manajemen Keuangan (Finance Management). Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Ulum, Ihyaul. 2017. Intellectual Capital Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Malang: UMM Press.

### Jurnal :

- Aditiya, Angga. 2010. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1999-2008". Jakarta: Skripsi. Fakultas Ekonomi.
- Azizah, N. (2013). Analisis Penerapan Environmental Management Accounting (Ema) Sebagai Bentuk Eco-efficiency Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Studi Pada PT.

- Perkebunan Nusantara X Unit USAha Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri Periode Tahun 2009-2. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- Entika, Nova Lili. 2012. "Pengaruh Elemen Pembentuk Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Kartika, Martha & Saerce Hatane. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011". *Business Accounting Review*, Volume 1, Nomor 2.
- Kusumo, B.P.. 2012. "Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Putra, I Gade Cahyadi. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ulmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH)* Volume 2 Nomor 1. ISSN 2089-3310.
- Rachmawati, Damar Asih Dwi. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan". *Jurnal Nominal*, Volume 1, Nomor 1. Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Serenko, A. Dan N. Bontis. 2013. "Investigating The Current State And Impact Of The Intellectual Capital Academic Discipline". *Jurnal of intellectual capital*, Volume 14, Nomor 4, Halaman 476-500.
- Thaib, Faizal. 2013. "Value Added Intellectual Capital (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011". *Jurnal EMBA* Volume 1, Nomor 3, Halaman 151-159. ISSN 2303-1174.
- Wahdikorin, Ayu. 2010. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009". Semarang: Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Widarjo, Wahyu. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan". Simposium Akuntansi XIV Aceh 2011.

**Website :**

[Www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)  
[Www.bisnis.tempo.com](http://www.bisnis.tempo.com)  
[Www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)  
[Www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)  
[Www.idx.com](http://www.idx.com)  
[Www.ir-bri.com](http://www.ir-bri.com)  
[Www.keuangan.kontan.co.id](http://www.keuangan.kontan.co.id)  
[Www.SahamOk.com](http://www.SahamOk.com)